

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan mengenai pengaruh skeptisisme dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skeptisisme tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja auditor. Ini karena auditor yang berpengalaman mungkin sudah memiliki pemahaman yang mendalam tentang industri dan klien tertentu, sehingga mereka dapat menilai risiko dengan lebih baik tanpa selalu bersikap skeptis. Auditor mengikuti prosedur dan standar audit yang telah ditetapkan. Meskipun skeptisisme itu penting, auditor tetap harus mematuhi langkah-langkah yang telah ditentukan, yang dapat mengurangi dampak skeptisisme terhadap kinerja. Namun, auditor sering kali lebih fokus pada bukti yang ada dan hasil analisis data, yang dapat mengurangi pengaruh skeptisisme dalam penilaian mereka.
2. Pengalaman auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa auditor yang berpengalaman biasanya memiliki jaringan profesional yang lebih luas, yang dapat memberikan dukungan, saran, dan sumber daya tambahan. Ini membantu mereka dalam menyelesaikan audit dengan lebih baik. Dengan demikian, pengalaman auditor tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan klien dan

tim, serta bagaimana mereka mengelola risiko dan membuat keputusan. Semua faktor ini berkontribusi pada kinerja audit yang lebih baik.

3. *Computer assisted auditing tools techniques (CAATTs)* tidak dapat memoderasi pengaruh skeptisisme. Ini berarti bahwa meskipun seorang auditor memiliki sikap skeptis yang tinggi, penerapan CAATTs belum mampu memperkuat atau mengurangi sikap skeptisisme tersebut. CAATTs mungkin tidak selalu efektif dalam mendeteksi kondisi yang kompleks atau tidak biasa, namun auditor perlu tetap skeptis dan melakukan penilaian tambahan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin tidak terdeteksi oleh alat tersebut.
4. *Computer assisted auditing tools techniques (CAATTs)* dapat memoderasi pengaruh pengalaman auditor. Ini berarti bahwa CAATTs memungkinkan auditor untuk melakukan analisis data dengan lebih cepat dan efisien. Dengan mengotomatiskan proses tertentu, auditor dapat menghemat waktu dan fokus pada aspek audit yang lebih kompleks, sehingga pengalaman mereka dapat dimanfaatkan secara lebih efektif. Penggunaan CAATTs juga memberikan kesempatan bagi auditor untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Dengan berinteraksi dengan teknologi dan alat baru, auditor dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan saran berkaitan dengan pengaruh skeptisisme dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor.

Saran dari penulis yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran kuesioner di seluruh Wilayah DKI Jakarta dan tidak hanya fokus pada Jakarta Timur dikarenakan dengan tujuan untuk menghindari tidak menunggu balasan KAP terlalu lama, tidak memakan waktu lama dan bisa menyebarkan kuesioner ke tempat lain atau wilayah lain , agar tidak hanya fokus pada satu KAP, mengingat seringkali ada kendala karena para auditor sedang melakukan kunjungan ke klien.

